

**POLA SEBARAN SPASIAL TUMBUHAN ASING INVASIF *Bellucia pentamera*
Naudin DI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) PADANG JANIAH,
KELURAHAN LAMBUNG BUKIK, KOTA PADANG**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

HANIFA RAHMAN

UNIVERSITAS ANDALAS
BP. 2210421011



Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. SOLFIYENI

DEPARTEMEN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

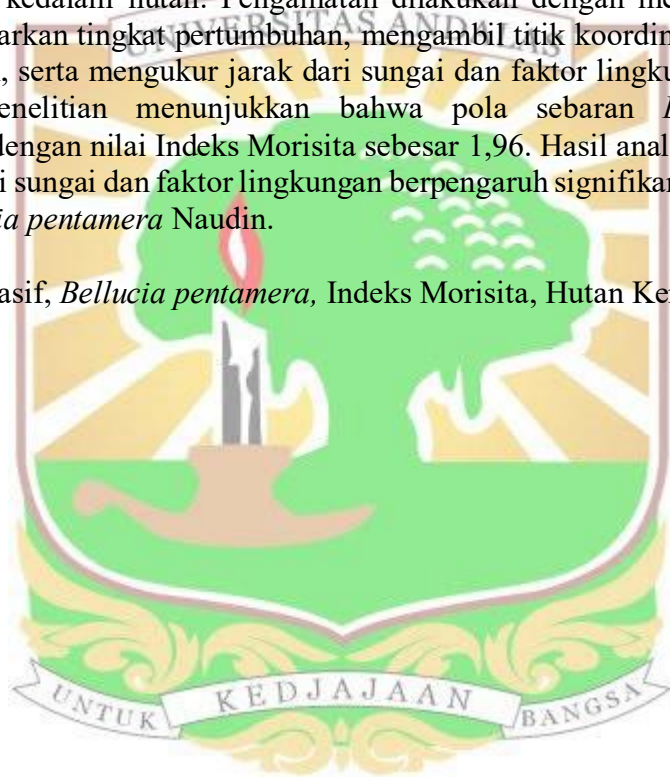
PADANG

2026

ABSTRAK

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah merupakan salah satu kawasan hutan yang menghadapi ancaman invasi tumbuhan asing, salah satunya *Bellucia pentamera* Naudin. Spesies ini dikenal sebagai tumbuhan invasif yang mampu tumbuh dan menyebar dengan cepat sehingga berpotensi mengganggu regenerasi tumbuhan asli serta memengaruhi keseimbangan ekosistem hutan. Penelitian mengenai pola sebaran spasial tumbuhan asing invasif *Bellucia pentamera* Naudin di Hutan Kemasyarakatan (HKM) Padang Jariah, Kelurahan Lambung Bukik, Kota Padang, Sumatera Barat bertujuan untuk mengetahui pola sebaran spasial *Bellucia* serta menganalisis pengaruh jarak dari sungai dan faktor lingkungan terhadap jumlah individu spesies tersebut. Penelitian menggunakan metode belt transek berukuran $200\text{ m} \times 10\text{ m}$ dari pinggir sungai menuju ke dalam hutan. Pengamatan dilakukan dengan menghitung jumlah individu berdasarkan tingkat pertumbuhan, mengambil titik koordinat individu untuk melihat sebaran, serta mengukur jarak dari sungai dan faktor lingkungan pada setiap plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran *Bellucia* bersifat mengelompok dengan nilai Indeks Morisita sebesar 1,96. Hasil analisis menunjukkan bahwa jarak dari sungai dan faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap jumlah individu *Bellucia pentamera* Naudin.

Kata kunci: Invasif, *Bellucia pentamera*, Indeks Morisita, Hutan Kemasyarakatan.



ABSTRACT

Padang Jariah Community Forest (HKm) is one of the forest areas threatened by the invasion of alien plant species, one of which is *Bellucia pentamera* Naudin. This species is recognized as an invasive plant with a high capacity for rapid growth and dispersal, posing a threat to the regeneration of native vegetation and the ecological balance of forest ecosystems. This study aimed to determine the spatial distribution pattern of *Bellucia* and to analyze the effects of distance from the river and environmental factors on the abundance of this species in Padang Jariah Community Forest, Lambung Bukik Village, Padang City, West Sumatra. The study employed a belt transect method measuring 200 m × 10 m, extending from the riverbank into the forest interior. Data collection included counting the number of individuals based on growth stages, recording the geographic coordinates of individuals to analyze their spatial distribution, and measuring the distance from the river as well as environmental factors in each plot. The results showed that the spatial distribution pattern of *Bellucia* was clustered, with a Morisita Index value of 1,96. Regression analysis indicated that both the distance from the river and environmental factors significantly affected the abundance of *Bellucia*. These findings suggest that environmental conditions and proximity to the river play important roles in determining the distribution of this invasive species in the Padang Jariah Community Forest.

Keywords: Invasive, *Bellucia pentamera*, Morisita Index, Community Forest.

